

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gangguan Nyeri Akut Dengan Intervensi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal Pada Pasien *Post Partum Sectio Caesaria* di RSUD dr Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 dapat dilakukan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan landasan teori dan tujuan yang telah ditetapkan. Penulis juga mengemukakan saran demi perbaikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien *Post Partum Sectio Caesaria*.

#### **A. Kesimpulan**

1. Setelah melakukan pengkajian nyeri pada Pasien I & Pasien II dengan diagnosis medis *Post Partum Sectio Caesaria* selama 3 (tiga) hari terhitung dari tanggal 24 Juni 2023 sampai 26 Juni 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu memberikan terapi menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal untuk menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan sehingga pasien mampu menurunkan dan mengontrol nyeri yang dirasakan oleh pasien. Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal merupakan terapi non farmakologik yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien yang mengalami nyeri akut. Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal jika dilaksanakan sempurna dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh dan kecemasan sehingga mencegah bertambahnya stimulus nyeri. Sehingga berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan penulis selama 3 (tiga) hari menunjukkan bahwa kombinasi pengobatan medis dengan menggunakan obat anti nyeri (terapi farmakologik) dengan teknik relaksasi autogenik (terapi non farmakologik) dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan diagnose post op (post partum)

*sectio caesaria* dimana skala nyeri pasien sebelum dilakukan intervensi terapi relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal adalah skala nyeri 6 (Pasien I) dan skala nyeri 5 (Pasien II) dan setelah diberikan intervensi terapi relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal selama 3 (tiga) hari, skala nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 3 (Pasien I) dan skala nyeri 2 (Pasien II) dihari ke tiga penelitian.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak RSUD Dr Hi Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja tenaga kesehatan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan post operasi khususnya dalam pengelolaan Nyeri Akut pada pasien *post operasi (post partum) Sectio caesaria*

### **b. Bagi Perawat**

1. Diharapkan bagi perawat dapat terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *post operasi (post partum) Sectio caesaria* sesuai dengan Standar Diagnosis pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI.
2. Diharapkan bagi perawat dapat mengatasi masalah pada pasien misalnya nyeri akut dengan melakukan strategi meredakan nyeri akut dengan menggunakan terapi non farmakologik yaitu menggunakan teknik relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal.

### **c. Bagi Institusi POLTEKKES Tanjungkarang**

Diharapkan agar terus mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan. Dan perpustakaan hendaknya memperbanyak bahan bacaan dalam bidang keperawatan post operatif, khususnya ilmu bedah yang tersedia dalam bentuk buku atau *e-book* yang dapat dibaca melalui website institusi. Serta diharapkan peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada klien secara

komprehensif. Dan diharapkan sebagai pembelajaran terkait pemberian terapi non farmakologik dengan penerapan relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal.

**d. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian merekomendasikan intervensi untuk penatalaksanaan menurunkan nyeri pasien dengan berbagai terapi non farmakologik (Hipnotis, distraksi, guided imajery, teknik relaksasi benson, teknik relaksasi autogenik, terapi relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal)